

Gus Ipul Dicotot dari Jabatan Sekjen PBNU, Ini Alasan Internal yang Terungkap

Category: NASIONAL

written by Redaksi | November 28, 2025



SEANTERONEWS.com – Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) akhirnya melakukan perombakan besar di jajaran struktural organisasi. Dalam keputusan rapat harian terbaru, Saifullah Yusuf (Gus Ipul) resmi dicopot dari posisi Sekretaris Jenderal dan dialihkan menjadi Ketua PBNU. Posisi Sekjen kini diisi oleh Amin Said Husni.

Selain pergantian Sekjen, rotasi juga dilakukan pada beberapa jabatan penting lainnya seperti Bendahara Umum dan sejumlah posisi strategis di struktur kepengurusan. Keputusan tersebut merupakan bagian dari evaluasi menyeluruh yang termuat dalam surat resmi PBNU, sebagai upaya memperkuat efektivitas organisasi.

PBNU menjelaskan bahwa alasan utama pencopotan Gus Ipul adalah adanya sejumlah Surat Keputusan (SK) yang dinilai mandek

selama masa jabatannya. Kondisi tersebut dianggap menghambat kinerja organisasi, sehingga diperlukan penyegaran dan penataan ulang agar roda organisasi berjalan lebih optimal.

Di tengah dinamika tersebut, Gus Ipul sebelumnya sempat mengimbau para pengurus dan warga Nahdlatul Ulama untuk tetap tenang menanggapi isu pergantian posisi. Ia menegaskan bahwa proses yang berlangsung merupakan dinamika organisasi yang wajar dan tetap berada di bawah kewenangan Syuriah PBNU.

Meski begitu, langkah rotasi ini ikut memicu berbagai perbincangan internal, terutama melihat situasi PBNU yang belakangan diwarnai ketegangan terkait kepemimpinan. Sebagian menilai reshuffle ini sebagai langkah strategis untuk menstabilkan organisasi, sementara lainnya mendesak agar proses tetap menjunjung transparansi.

PBNU menegaskan bahwa perubahan struktural ini dilakukan demi memperkuat manajemen organisasi, mempercepat pengambilan keputusan, serta memastikan program kerja berjalan sesuai arah dan mandat yang telah ditetapkan. Organisasi berkomitmen menjaga soliditas internal di tengah dinamika yang berkembang.

Ke depan, PBNU dijadwalkan melakukan konsolidasi lanjutan guna memastikan bahwa rotasi jabatan ini memberi dampak positif terhadap kinerja pengurus, baik dalam lingkup internal maupun pelayanan terhadap warga NU di seluruh Indonesia.[]